

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan disektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan disektor lainnya. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan tangguh bagi pembangunan nasional.

Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional, perlu diwujudkan untuk peningkatan dan kemajuan sektor pendidikan. Dieraglobalisasi seperti saat ini pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan dibidang pendidikan di Indonesia seperti adanya program sertifikasi, dan SM-3T. program ini dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya yang dilakukan banyak diarahkan pada penataan proses belajar, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran secara tepat untuk pencapaian hasil belajar yang semaksimal mungkin.

Melaksanakan pembelajaran dikelas adalah salah satu tugas seorang guru, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tugas guru adalah meningkatkan hasil belajar siswa, seorang guru harus bisa melihat apa penyebab rendahnya hasil belajar, masalah apa yang sedang dihadapi oleh siswa sehingga suasana kelas yang kurang aktif dan hasil belajar yang rendah dapat diatasi.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari internal maupun eksternal diri siswa tersebut. Salah satu faktor eksternal itu adalah sekolah. Dimana proses pembelajaran lebih banyak berlangsung disekolah. Selama ini sistem pengajaran bersifat tradisional. Dalam proses mengajar guru merupakan satu-satunya sumber belajar. Namun sering dijumpai dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran yang disampaikan guru tidak dapat diterima siswa dengan baik karena keabstrakan dan kerumitan materi tidak dapat dijelaskan secara gamblang oleh guru. Pada hakekatnya proses belajar merupakan komunikasi antara guru dan siswa dari keadaan belum mengerti menjadi mengerti. Proses komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar pengetahuan dari guru dapat dimiliki siswa.

Guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Untuk itu setiap guru harus mampu mengolah kelas dengan baik serta memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, memiliki daya saing, memiliki rasa tanggung jawab, mampu bekerja sama, dan hasil belajar setiap siswa semakin baik. Dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemampuan pada masa mendatang.

Namun pada kenyataannya dalam mengajarkan mata pelajaran Akuntansi, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa dalam proses belajar tersebut.

Ketika melakukan pembelajaran dikelas terkadang guru tidak memperhatikan keadaan muridnya. Akibatnya banyak siswa yang sering mengantuk disaat guru sedang memberikan pembelajaran. Ketika keadaan ini terjadi maka proses belajar mengajar tidak kondusif lagi karena tidak terjadi komunikasi antar guru dan siswa. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Media mempunyai fungsi menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena media pembelajaran merupakan salah satu alat untuk menyalurkan pesan guru sebagai sumber kepada siswa sebagai penerima pesan. Media pembelajaran berfungsi menarik perhatian siswa, memperjelas ide dan menggambarkan fakta yang mungkin akan cepat diabaikan atau dilupakan.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi daya cerna siswa terhadap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Salak Kab. Pakpak Bharat, diperoleh hasil belajar siswa SMA Negeri 1 masih rendah, ini dapat disimpulkan dari hasil nilai Ulangan Akuntansi kelas XII IPS dari 112 siswa, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 maka lebih banyak siswa yang tidak memenuhi standar kelulusan. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1 dan 2 Kelas XII IPS SMA Negeri 1
Salak Kab. PakPak Bharat**

No	Tes	KKM	UH 1				UH 2			
			Nilai \geq KKM		Nilai \leq KKM		Nilai \geq KKM		Nilai \leq KKM	
			jlh	%	Jlh	%	jlh	%	jlh	%
1	XII IPS 1	75	19	51,4	18	48, 6	21	56,8	16	43,2
2	XII IPS 2	75	17	46	20	54	18	48,6	19	51,4
3	XII IPS 3	75	12	31,6	26	68, 4	13	34,2	25	65,8
Jumlah			48	129	64	171	52	139,6	60	160,4
Rata-rata			16	43	21	57	17	46,5	20	53,5

Sumber: daftar nilai mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 1 Salak Kab. PakPak Bharat.

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata kelulusan siswa yang mampu mencapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) hanya berkisar 16 orang (43%) dan 17 orang (46,5%), sedangkan yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 21 orang (57%) dan 20 orang (53,5%). Berdasarkan permasalahan diatas, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan inovasi pembelajaran, yaitu proses belajar mengajar yang ikut melibatkan siswa secara aktif. Untuk mengatasi masalah diatas maka perlulah diadakan perbaikan dalam pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan mengemas pelajaran menjadi pelajaran yang menarik dan mudah dimengerti, dengan menggunakan media pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai media pembelajaran dengan

menyesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Dengan kata lain, ketika mengajar dikelas, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dengan memperbaiki proses pembelajaran melalui media *Audio Visual*.

Media *Audio visual* adalah salah satu bentuk media pembelajaran dengan saluran yang menyangkut indera pendengaran (*audio*) dan indera penglihatan (*visual*), dimana guru menyampaikan pesan kepada siswanya dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik bagi kemajuan belajar siswa.

Pengajaran menggunakan media *audio visual* berguna untuk menyajikan ide atau konsep dari materi pelajaran dalam bentuk gambar dan suara yang disatukan untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat dan bersemangat dalam belajar yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Dengan bantuan media *audio visual*, siswa lebih mudah memahami isi pelajaran.

Media pembelajaran *audio visual* memang penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu guru dalam mengkondisikan siswa, memudahkan siswa dalam memahami ilmu, memusatkan konsentrasi siswa, merangsang siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan informasi yang terkait dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *Audio visual* akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pada siswa karena minat belajar siswa semakin tinggi dengan adanya bantuan media pembelajaran tersebut, dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan

rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMA N 1 Salak Kab. PakPak Bharat Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

1.2. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak rendah T.P 2016/2017 ?
2. Apakah Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak T.P 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh Media Audio Visual terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak T.P 2016/2017 ?
4. Apakah hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan Media Audio Visual lebih tinggi dari pada hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan metode Konvensional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salak T.P 2016/2017 ?

1.3. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah, media pembelajaran yang digunakan adalah media *Audio-Visual*, Metode belajar yang diteliti adalah metode Konvensional, Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Kab. Pakpak Bharat T.P. 2016/2017.

1.4. Perumusan Masalah.

Berdasarkan uraian dan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan media pembelajaran *Audio Visual* lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar Akuntansi yang diajar dengan media pembelajaran Konvensional siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Kab. PakPak Bharat Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

1.5. Tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan media pembelajaran *Audio-Visual* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Akuntansi yang diajarkan dengan media Konvensional siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Salak Kab. PakPak Bharat T.P. 2016/2017.

1.6. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual.
2. Bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru terhususnya guru bidang studi Akuntansi dalam memilih media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi Civitas Akademis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.